UNIVERSITAS YARSI

LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI UNIVERSITAS YARSI TAHUN 2021

LULUSAN 2019

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
UNIVERSITAS YARSI

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, serta memastikan bahwa lulusan kami mampu berkontribusi di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang telah mereka peroleh.

Tracer study ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang profil lulusan, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja, dan kepuasan pengguna lulusan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kami merasa bangga bahwa mayoritas lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI telah menunjukkan daya saing yang tinggi di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Temuan ini mengindikasikan relevansi pendidikan yang diselenggarakan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Namun, hasil tracer study ini juga memberikan masukan berharga bagi universitas, khususnya dalam meningkatkan area yang masih membutuhkan perhatian. Misalnya, memperluas akses lulusan ke pasar kerja global, memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, dan meningkatkan dukungan bagi lulusan yang memilih jalur kewirausahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya perbaikan berkelanjutan agar Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI tetap menjadi Program Studi yang mampu mencetak generasi profesional yang unggul.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini, mulai dari tim penyusun laporan, para alumni yang

telah berpartisipasi sebagai responden, hingga pengguna lulusan yang memberikan masukan konstruktif. Kolaborasi ini merupakan bukti nyata bahwa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan layanan yang kami berikan.

Semoga laporan ini dapat menjadi pijakan bagi kita semua dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus mewujudkan visi Universitas YARSI sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, 18 Mei 2021

Dekan Fakultas Teknologi Informasi

Universitas YARSI

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

Dr. Ummi Azizah Rachmawati, S.Kom, M.Kom.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Tracer Study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI Tahun 2021* ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu upaya Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI (PdSI-UY) dalam memetakan profil lulusan, mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta mendapatkan masukan berharga untuk pengembangan kualitas pendidikan.

Laporan tracer study ini memuat data dan analisis yang diperoleh dari lulusan Program Studi PdSI-UY tahun akademik tertentu. Melalui proses ini, kami berupaya untuk memahami dinamika dunia kerja yang dihadapi oleh lulusan, termasuk kompetensi yang relevan, tantangan dalam memasuki pasar kerja, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, pimpinan Universitas YARSI, dosen, serta staf yang terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan Universitas YARSI maupun dunia kerja.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. kami terbuka untuk menerima masukan yang konstruktif demi perbaikan dan pengembangan *tracer study* di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tim Tracer Study dari Pusat Kemahasiswaan, Karir dan Alumni &
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN ..... **I**

KATA PENGANTAR ..... **III**

DAFTAR ISI ..... **IV**

DAFTAR TABEL ..... **V**

DAFTAR GAMBAR ..... **VI**

BAB 1. PENDAHULUAN **1**

1.2. TUJUAN 2
1.3. MANFAAT 3
1.4. ORGANISASI 5

BAB 2. METODOLOGI **8**

2.1. DESAIN PENELITIAN 8
2.2. POPULASI DAN SAMPEL (TARGET RESPONDEN) 9
2.3. TAHAPAN PELAKSANAAN TRACER STUDY 11
2.4. INSTRUMEN 14

BAB 3. HASIL TRACER STUDY **15**

3.1. PROFIL RESPONDEN 15
3.2. STATUS PEKERJAAN LULUSAN 16
3.3. WAKTU MEMPEROLEH PEKERJAAN 19
3.4. TINGKAT PERUSAHAAN 24
3.6. KESESUAIAN BIDANG KERJA 28

BAB 4. KESIMPULAN & SARAN **33**

4.1. KESIMPULAN 33
4.2. SARAN DAN REKOMENDASI 34

BAB 5. PENUTUP **37**

REFERENSI **39**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Pekerjaan Lulusan 17
Tabel 2. Waktu Tunggu Lulusan 20
Tabel 3. Ringkasan Waktu Tunggu Lulusan 22
Tabel 4. Tingkat Perusahaan Lulusan 25
Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI.....6
Gambar 2. Metodologi Tracer Study Universitas YARSI 13
Gambar 3. Perbandingan Jumlah Lulusan dan Responden.....15
Gambar 4. Status Pekerjaan Lulusan 17
Gambar 5. Grafik Waktu Tunggu Lulusan 21
Gambar 6. Persentase Waktu Tunggu Lulusan.....23
Gambar 7. Tingkat Perusahaan Lulusan 26
Gambar 8. Kesesuaian Bidang Kerja 30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu, Universitas YARSI memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan berkontribusi di dunia kerja serta masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan adalah dengan melaksanakan *tracer study*, yaitu studi pelacakan lulusan yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas YARSI.

Tracer study berperan penting sebagai alat evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan tinggi. Melalui tracer study, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dapat mengetahui berbagai informasi strategis, seperti status pekerjaan lulusan, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, serta kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan. Informasi ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan program pendidikan dan peningkatan layanan mahasiswa.

Selain itu, tracer study merupakan bagian dari kewajiban institusi perguruan tinggi dalam memenuhi tuntutan akreditasi yang mensyaratkan pelaksanaan evaluasi terhadap mutu lulusan. Data hasil tracer study juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, laporan tracer study tahun 2021 bertujuan untuk memetakan profil lulusan 2019 sekaligus memberikan masukan kepada Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA) Universitas YARSI dalam merancang strategi pengembangan lulusan yang lebih terarah dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi pengembangan institusi, penguatan kurikulum, maupun peningkatan

pelayanan karir bagi mahasiswa dan alumni Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. **Memetakan Profil Lulusan**
   Mengidentifikasi status lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, termasuk informasi mengenai pekerjaan, wirausaha, atau studi lanjut yang dijalani setelah menyelesaikan pendidikan.

2. **Mengukur Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja**
   Mengevaluasi kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta menganalisis relevansi kurikulum yang diterapkan.

3. **Menganalisis Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama**
   Mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah kelulusan.

4. **Mengidentifikasi Kompetensi Utama**
   Mengetahui kompetensi yang dianggap penting oleh lulusan dan pengguna lulusan (stakeholders) untuk pengembangan karier, serta kompetensi yang perlu ditingkatkan.

5. **Mendapatkan Masukan untuk Pengembangan Institusi**
   Menghimpun informasi dari lulusan terkait kepuasan terhadap layanan pendidikan, fasilitas, dan pembinaan yang diberikan oleh Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

6. **Memenuhi Tuntutan Akreditasi dan Pemeringkatan Institusi**
   Menyediakan data dan informasi sebagai salah satu indikator penting dalam akreditasi program studi dan institusi, serta mendukung peningkatan peringkat Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI di tingkat nasional dan internasional.

7. **Mendukung Perencanaan Strategis**
   Memberikan dasar bagi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, khususnya Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA), dalam merancang program-program peningkatan mutu lulusan dan penguatan jejaring alumni.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi institusi, mahasiswa, maupun para pemangku kepentingan. Berikut adalah manfaat utama tracer study:

1. Bagi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI

- **Evaluasi Kualitas Pendidikan**
  Memungkinkan institusi untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa.

- **Peningkatan Relevansi Kurikulum**

  Memberikan informasi mengenai kebutuhan dunia kerja sehingga kurikulum dapat disesuaikan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

- **Pemenuhan Standar Akreditasi**
  Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses akreditasi program studi dan institusi untuk meningkatkan mutu dan peringkat universitas.

- **Perencanaan Strategis Institusi**
  Menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan program pendidikan, layanan kemahasiswaan, dan penguatan jejaring alumni.

2. **Bagi Mahasiswa dan Alumni**

- **Pengembangan Karier**
  Memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang karier yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri lebih baik sebelum lulus.

- **Penguatan Jejaring Alumni**
  Menjadi sarana untuk membangun dan memperkuat koneksi antara alumni dengan universitas, serta antaralumni untuk mendukung pengembangan karier.

3. Bagi Dunia Kerja dan Industri

- **Ketersediaan Lulusan Berkualitas**
  Membantu dunia kerja mendapatkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri.

- **Kerja Sama yang Lebih Relevan**
  Menjadi dasar bagi pengembangan kerja sama antara universitas dan dunia industri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan rekrutmen.

4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

- **Pemenuhan Informasi Tenaga Kerja**
  Menyediakan data terkait profil lulusan yang dapat digunakan pemerintah untuk memetakan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor.

- **Kontribusi Sosial dan Ekonomi**
  Memastikan lulusan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dengan berbagai manfaat tersebut, tracer study menjadi instrumen yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan tinggi di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI.

1.4. Organisasi

Pelacakan lulusan (*tracer study*) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi Universitas YARSI dalam pengembangan institusi. Pelacakan lulusan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan, kurikulum, pengembangan karir, kepuasan lulusan, kepuasan pengguna lulusan dan dampak pendidikan di Universitas YARSI. Dengan demikian, Universitas YARSI melaksanakan pelacakan lulusan secara **terpusat, terdokumentasi dan regular tiap tahun. Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan oleh Pusat Kemahasiswaan, Karir dan Alumni, Universitas YARSI (Puskaka UY).**

Puskaka UY memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan mahasiswa, dukungan karir, dan keterlibatan alumni di Universitas YARSI. Oleh karena itu, Puskaka UY merupakan lembaga tingkat universitas yang melaksanakan pelacakan lulusan di Universitas YARSI. Pelaksanaan pelacakan lulusan juga melibatkan Wakil Rektor I sebagai pengarah. Selain itu, Puskaka UY juga berkoordinasi dengan pihak Fakultas melalui Wakil Dekan I dan Program Studi melalui Kepala Program Studi. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat tahapan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelacakan lulusan. Struktur organisasi tim pelacakan lulusan di Universitas YARSI dapat dilihat di gambar di bawah ini.

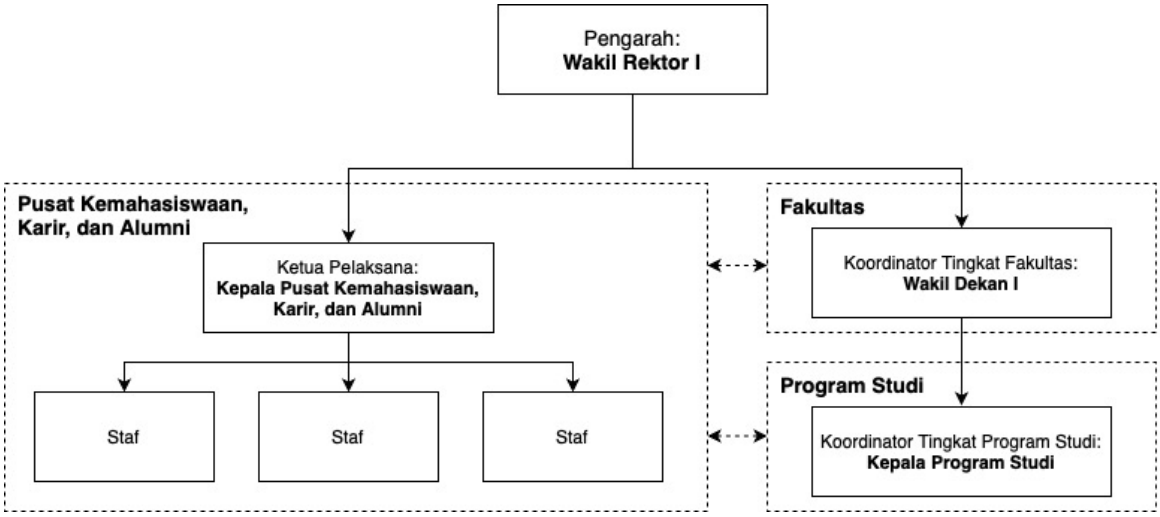

Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI

Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan melibatkan semua pihak terkait di Universitas YARSI. Pelacakan lulusan menggunakan sistem informasi yang dapat diisi oleh lulusan secara daring. Adapun dua sistem yang digunakan adalah sistem pelacakan lulusan dari Kemdikbud dan Universitas YARSI.

- Sistem *Tracer Study* DIKTI

  Sistem ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang bertujuan untuk pelacakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sistem ini berisi instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI dalam pelacakan lulusan. Selain itu, sistem ini juga terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya di bawah DIKTI. Oleh karena itu, sistem ini dimanfaatkan oleh Universitas YARSI sebagai sistem utama dalam pelacakan lulusan. Sistem ini dapat diakses di halaman https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner.

- Sistem *Tracer Study* Universitas YARSI

  Sistem ini dikembangkan oleh Universitas YARSI untuk memperkuat kegiatan pelacakan lulusan. Sistem ini mengadopsi setiap instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI. Sistem ini digunakan sebagai sistem sekunder dalam pelacakan lulusan jika lulusan mengalami permasalahan dalam

mengakses sistem DIKTI. Sistem tracer study Universitas YARSI ini dapat diakses melalui halaman https://www.yarsi.ac.id/tracer-study

BAB 2. METODOLOGI

2.1. Desain Penelitian

Pelaksanaan tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI untuk lulusan tahun 2029 menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil lulusan dan evaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Desain penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, yang dapat mendukung pengambilan keputusan strategis di lingkungan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI.

2.1.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam tracer study ini terdiri dari:

- **Data Primer**

  Data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, melalui pengisian kuesioner yang telah dirancang secara terstruktur. Data primer mencakup informasi seperti status pekerjaan, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi bidang kerja dengan program studi, tingkat kepuasan terhadap pendidikan, dan kompetensi yang diperoleh.

- **Data Sekunder**

  Data pendukung yang diperoleh dari sumber internal universitas, seperti daftar lulusan dan informasi akademik, yang digunakan untuk mengidentifikasi populasi target tracer study.

2.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan platform digital untuk memudahkan aksesibilitas dan meningkatkan partisipasi responden. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- **Penyusunan Kuesioner**

  Kuesioner dirancang berdasarkan standar tracer study perguruan tinggi dari Kemdikbud (https://tracerstudy.kemdikbud.go.id) dan disesuaikan

dengan kebutuhan Universitas YARSI. Instrumen ini mencakup pertanyaan tertutup (pilihan ganda) dan terbuka (isian bebas).

- **Distribusi Kuesioner**
  Kuesioner didistribusikan kepada lulusan melalui email, media sosial, dan jejaring alumni dengan menyertakan tautan pengisian survei.
- **Pengelolaan Responden**
  Tim pelaksana tracer study melakukan tindak lanjut kepada lulusan yang belum mengisi kuesioner untuk memastikan tingkat respons yang memadai.

2.1.3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat lunak statistik untuk menggambarkan distribusi, kecenderungan, dan hubungan antarvariabel. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil tracer study dapat memberikan gambaran yang valid, reliabel, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Universitas YARSI. Tahapan analisis meliputi:

- **Pengolahan Data**
  Data mentah dari kuesioner dikodekan dan disusun dalam format yang sesuai untuk analisis.
- **Analisis Deskriptif**
  Data dianalisis untuk menghasilkan informasi berupa persentase, rata-rata, dan distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik responden dan hasil tracer study.
- **Visualisasi Data**
  Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

2.2. Populasi dan Sampel (Target Responden)

Tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI ini ditujukan kepada para alumni yang telah menyelesaikan studi di Program Studi

Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dalam periode tertentu. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI yang diwisuda pada tahun akademik 2019/2020. Dalam rangka memastikan data yang representatif dan berkualitas, populasi tersebut dijadikan dasar untuk menentukan target responden tracer study. Target responden dipilih dengan mempertimbangkan:

2.2.1. Program Studi

Responden berasal dari seluruh program studi yang tersedia di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, termasuk jenjang sarjana, profesi, dan pascasarjana, sehingga hasil tracer study mencerminkan kondisi lulusan secara menyeluruh.

2.2.2. Waktu Kelulusan

Responden merupakan alumni yang telah menyelesaikan studi minimal 6 bulan hingga 1 tahun sebelum pelaksanaan tracer study, sehingga dapat menggambarkan transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

2.2.3. Teknik Penentuan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode total sampling pada populasi yang memenuhi kriteria, yaitu seluruh lulusan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Namun, jika jumlah responden yang diperoleh kurang dari jumlah populasi, maka data yang digunakan hanya mencakup responden yang berpartisipasi aktif.

Untuk meningkatkan jumlah responden, tracer study ini menggunakan strategi pendekatan aktif, seperti:

- Menghubungi lulusan melalui jejaring alumni, email, media sosial, dan aplikasi pesan.
- Melibatkan program studi dan unit alumni untuk mendukung proses pengumpulan data.
- Melalui metode ini, diharapkan data yang terkumpul dapat mewakili seluruh populasi lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, sehingga menghasilkan gambaran yang akurat mengenai profil alumni dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

2.3. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

Puskaka UY sebagai unit pelaksana di tingkat Universitas berkoordinasi secara rutin dengan setiap Program Studi dalam melaksanakan pelacakan lulusan. Metodologi pelacakan lulusan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar di bawah. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing tahapan dalam metodologi tracer study di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI.

- **Sosialisasi Tracer Study pada Calon Wisudawan**

  Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan sosialisasi kepada calon wisudawan di acara gladi resik wisuda. Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan akan pentingnya peran alumni peningkatan kualitas universitas melalui tracer study. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan informasi kanal-kanal resmi seperti website, sistem, dan sosial media milik Universitas YARSI yang dapat menjadi sumber informasi bagi lulusan.

- **Pengumpulan Data Lulusan**

  Pada tahapan ini, data dikumpulkan sebelum mereka resmi menjadi alumni sebagai syarat wajib pada wisuda. Data utama yang dikumpulkan adalah identitas alumni seperti nama, tanggal lahir, alamat, no. telepon, no. handphone, email, media sosial (instagram, facebook, twitter, telegram). Data ini sangat penting dalam tracer study sebagai penghubung antara universitas dan lulusan.

- **Perencanaan dan Persiapan**

  Pada tahapan ini, rapat persiapan diselenggarakan oleh Puskaka UY dengan melibatkan Wakil Rektor I, Wakil Dekan I Fakultas, dan Kepala Program Studi di Universitas YARSI. Rapat ini mendiskusikan agenda-agenda penting dan teknis pelaksanaan tracer study. Kesepakatan terkait waktu, media, konten, dan prosedur pelaksanaan menjadi luaran dari rapat tersebut. Puskaka UY melakukan persiapan sesuai dengan kesepakatan dari hasil rapat koordinasi tersebut.

- **Distribusi Informasi Tracer Study ke Alumni**

  Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan penyebaran informasi terkait tracer study melalui berbagai kanal-kanal resmi yang dimiliki oleh Universitas YARSI. Target penyebaran kuesioner tracer study dilakukan kepada seluruh populasi yaitu lulusan Universitas YARSI. Program studi juga mendukung dengan menyebarkan informasi tersebut melalui kanal setiap program studi. Adapun kanal-kanal yang digunakan adalah Website, Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Email.
- **Pengumpulan Data Tracer Study**

  Pada tahapan ini, lulusan mengisi kuesioner tracer study melalui link secara daring. Jika ada permasalahan, maka lulusan dapat menghubungi melalui contact person yang diberikan. Puskaka UY akan melayani lulusan terkait teknis pelaksanaan pengisian tracer study tersebut. Data dikumpulkan di dalam basis data sistem yang dipelihara dan diback-up secara rutin.
- **Analisis Data Tracer Study**

  Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan analisis data dari hasil tracer study yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, tim melakukan pembersihan data jika terdapat data yang tidak akurat atau duplikat. Setelah itu, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan isian dari lulusan. Dalam hal ini, analisis dikaitkan dengan tujuan dari tracer study dengan mengolah kelompok data identitas, pekerjaan, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni.
- **Pemanfaatan Analisis Data Tracer Study**

  Pada tahapan ini, Program Studi memanfaatkan hasil analisis tracer study yang diperoleh dari Puskaka UY. Hasil analisis ini akan dimanfaatkan untuk peningkatan Program Studi: peninjauan dan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penambahan sarana, prasarana dan sumber belajar, upaya-upaya peningkatan softskill para mahasiswa, penyusunan program kegiatan guna penyesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia usaha dunia industri.
- **Evaluasi Tracer Study**

Pada tahapan ini, Puskaka UY dan Program Studi melakukan evaluasi pelaksanaan tracer study yang telah dilaksanakan baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Dalam evaluasi ini, Program Studi memberikan umpan balik dan saran perbaikan dalam pelaksanaan tracer study. Evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan tracer study ke depan.

Berikut adalah gambaran tahapan metodologi tracer study di Universitas YARSI.

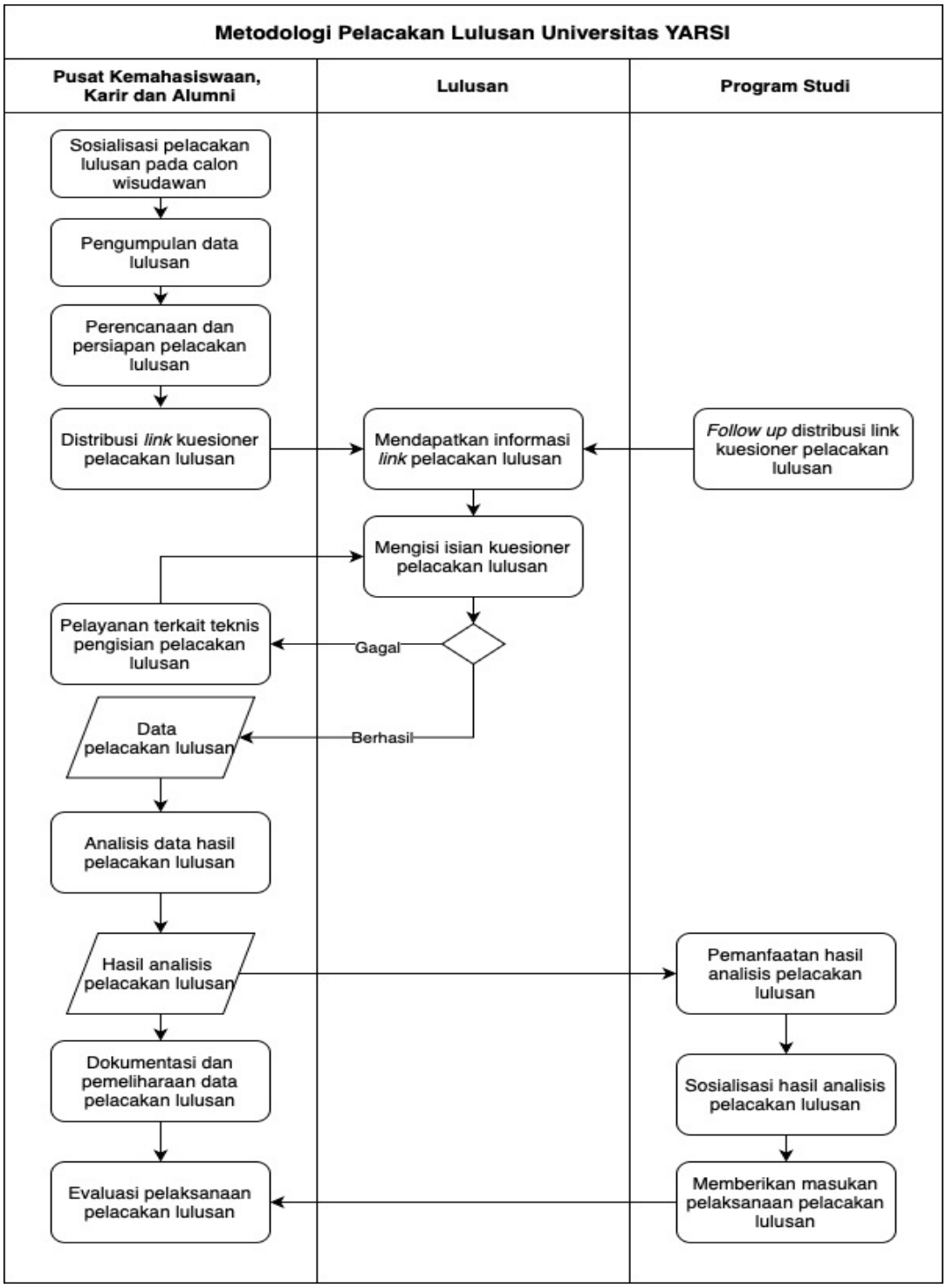

Gambar 2. Metodologi *Tracer Study* Universitas YARSI

2.4. Instrumen

Universitas melakukan pelacakan lulusan secara daring dengan berpedoman pada Panduan Sistem Tracer Study Online DIKTI. Adapun pertanyaan kuesioner meliputi (Instrumen lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1):

- **Identitas,** meliputi (1) Nomor Induk Mahasiswa, (2) tahun lulus, (3) nama, (4) email, dan (5) nomor kontak.
- **Pekerjaan**, meliputi (1) lamanya mendapatkan pekerjaan pertama, (2) lokasi kerja, (3) jenis perusahaan, (4) nama perusahaan, (5) waktu mulai mencari pekerjaan, (6) cara mencari pekerjaan, (7) tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, (8) tingkat pendidikan yang paling tepat untuk pekerjaan saat ini.
- **Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni,** meliputi (1) etika, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) kemampuan Bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

BAB 3. HASIL TRACER STUDY

3.1. Profil Responden

Pada pelaksanaan tracer study ini, responden yang terlibat adalah lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI yang lulus pada selama Tahun Akademik 2019/ 2020. Dalam pelaksanaan tracer study tahun ini, jumlah total lulusan PdSI-UY yang menjadi populasi adalah **37** orang. Dari jumlah tersebut, tracer study berhasil mengumpulkan respon dari **17** lulusan. Ini menunjukkan ***response rate*** sebesar **45.95%.**

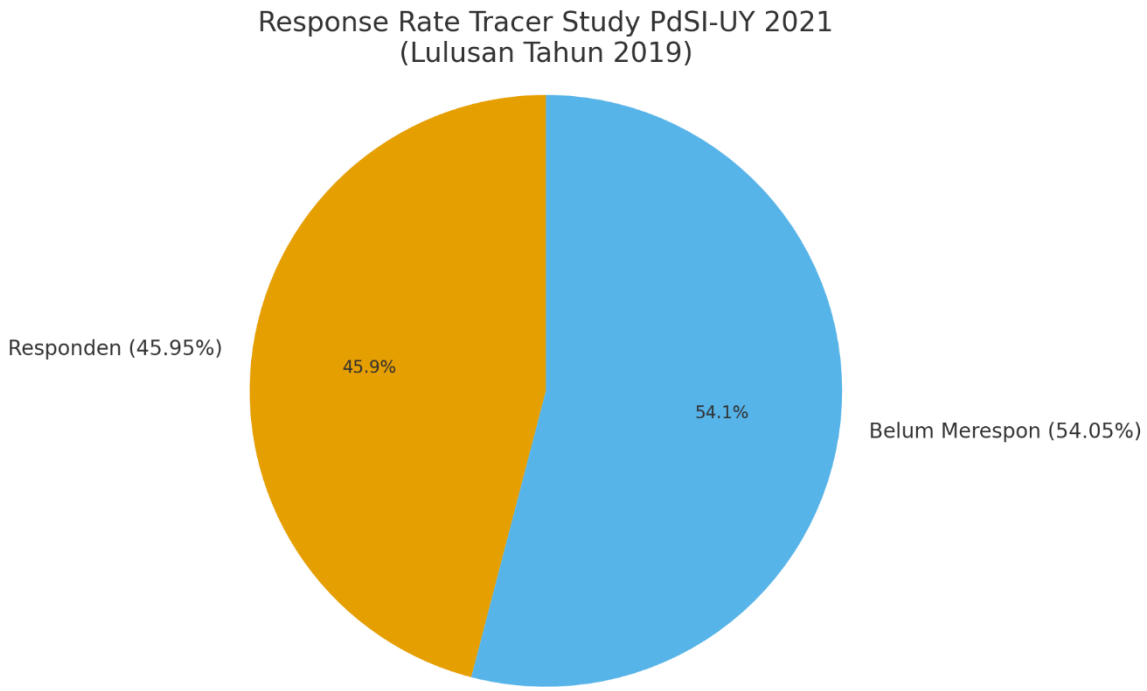

Gambar 3. Perbandingan Jumlah Lulusan dan Responden

Tingkat respons ini dapat dikategorikan sebagai cukup baik, terutama mengingat beberapa tantangan umum yang sering dihadapi dalam pelaksanaan tracer study, seperti:

- Kontak lulusan yang sudah tidak aktif,
- Lulusan yang belum merasa berkepentingan untuk memberikan umpan balik,

- Kurangnya insentif atau dorongan untuk mengisi kuesioner.

Meski demikian, tingkat respons ini masih menyisakan 45,95% lulusan (17 orang) yang belum memberikan tanggapan. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk perbaikan strategi pelaksanaan tracer study di tahun berikutnya.

Implikasi dan Rekomendasi:

1. **Validitas Data:**
   Dengan lebih dari setengah populasi memberikan respon, data yang diperoleh cukup representatif untuk dianalisis dan digunakan sebagai bahan evaluasi kurikulum dan kebijakan prodi.
2. **Peningkatan Response Rate:**
   Di masa mendatang, response rate dapat ditingkatkan melalui:
   - Penguatan komunikasi melalui grup alumni dan media sosial,
   - Penggunaan reminder berkala via WhatsApp/email,
   - Pemberian insentif non-materi (misal: sertifikat atau akses info lowongan kerja),
   - Kolaborasi lebih aktif dengan Ikatan Alumni PdSI-UY.
3. **Pemanfaatan Data:**
   Data yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk menganalisis relevansi kurikulum, kebutuhan peningkatan kompetensi, serta kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.

3.2. Status Pekerjaan Lulusan

Laporan *tracer study* ini mencakup analisis pekerjaan lulusan berdasarkan pilihan status pekerjaan yang mencerminkan kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan di institusi. Pilihan status pekerjaan yang dianalisis meliputi: bekerja penuh waktu (*full-time*), bekerja paruh waktu (*part-time*), belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja.

Hasil analisis menunjukkan variasi kondisi pekerjaan lulusan, yang memberikan gambaran umum tentang transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau kegiatan lainnya. Berikut adalah distribusi status pekerjaan lulusan:

Tabel 1. Status Pekerjaan Lulusan

Status Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Full-Time (Bekerja Penuh Waktu)	15	88,2%
Part-Time (Bekerja Paruh Waktu)	2	11,7%
Belum Memungkinkan Bekerja	0	0%
Wiraswasta	0	0%
Melanjutkan Pendidikan	0	0%
Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	0	0%
Total	**17**	**100%**

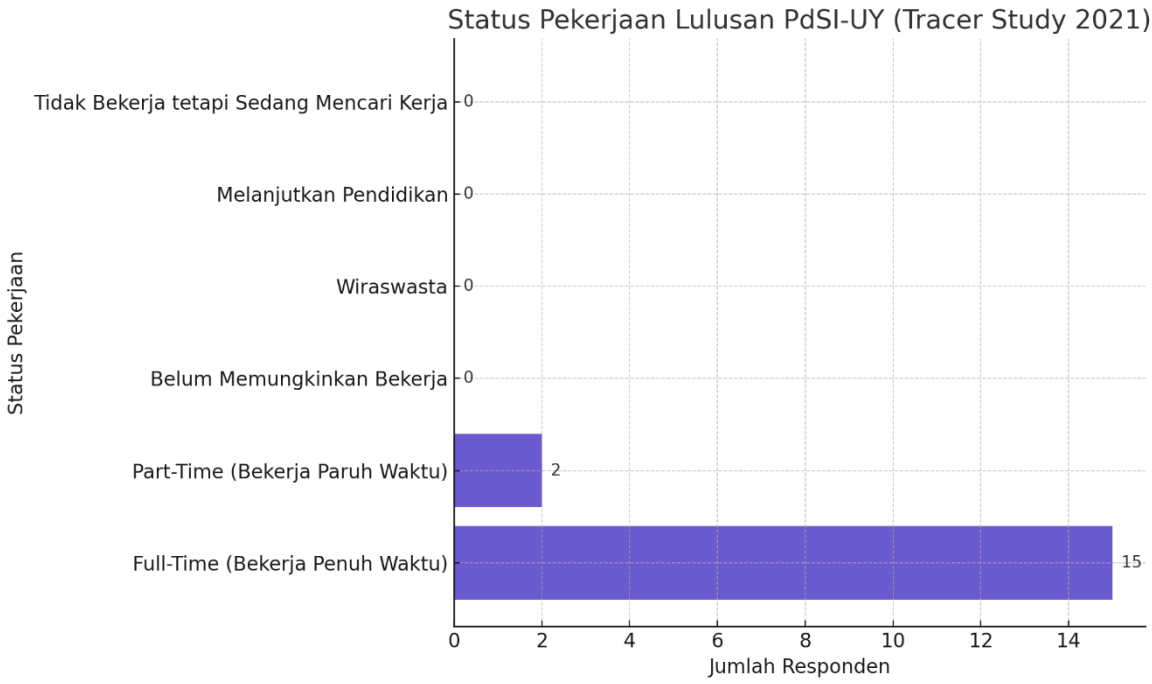

Gambar 4. Status Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 8 responden, distribusi status pekerjaan lulusan menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja, dengan rincian sebagai berikut:

- 15 orang (88.2%) bekerja secara penuh waktu (full-time).
- 2 orang (11.7%) bekerja secara paruh waktu (part-time).
- 0% lulusan berada dalam kategori belum memungkinkan bekerja, bekerja paruh waktu, melanjutkan pendidikan, atau sedang mencari kerja.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Tingkat Keterserapan Kerja yang Tinggi**
  Tingginya jumlah lulusan yang bekerja penuh waktu menunjukkan bahwa Program Studi PdSI-UY memiliki daya saing lulusan yang baik di dunia kerja. Ini menjadi indikator keberhasilan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia profesional.
- **Ketiadaan Lulusan yang Menganggur atau Melanjutkan Studi**
  Fakta bahwa tidak ada responden yang melanjutkan pendidikan atau masih mencari pekerjaan perlu dicermati lebih lanjut. Bisa jadi lulusan lebih memilih langsung bekerja dibanding studi lanjut, atau bisa juga terdapat bias pada data yang dikumpulkan (non-responden mungkin termasuk yang belum bekerja atau studi lanjut).

Rekomendasi:

- **Pemetaan Lebih Lanjut Jenis Pekerjaan**
  Disarankan dilakukan pelacakan lanjutan terhadap jenis instansi dan posisi kerja untuk memastikan relevansi kompetensi lulusan terhadap pekerjaan.
- **Dorongan untuk Studi Lanjut**
  Program studi dapat memberikan edukasi dan motivasi bagi lulusan untuk mempertimbangkan studi lanjut sebagai bagian dari pengembangan karier

jangka panjang, terutama untuk posisi profesional di bidang informasi dan pendidikan.

- **Pendalaman untuk Non-Responden**
  Perlu dianalisis kemungkinan bias dari non-responden. Misalnya, apakah mereka termasuk yang belum bekerja atau sedang studi lanjut, agar data tidak terlalu berat ke satu sisi.

3.3. Waktu Memperoleh Pekerjaan

Laporan *tracer study* ini merupakan salah satu upaya Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu aspek yang dianalisis dalam laporan ini adalah waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Analisis waktu memperoleh pekerjaan sangat penting untuk menilai:

- Daya saing lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI di pasar tenaga kerja.
- Efektivitas kurikulum dan program pendidikan, termasuk pengembangan keterampilan kerja dan soft skills.
- Peran layanan karier universitas, seperti bimbingan karier, pelatihan, dan jejaring dengan dunia industri.

Dari data sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat **17 lulusan** yang telah bekerja pada tracer study ini. Hasil tracer study menunjukkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan adalah **4,06 bulan**. Tabel di bawah ini menyajikan distribusi waktu tunggu pekerjaan untuk **17 responden** lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI. Data ini menggambarkan seberapa cepat lulusan dapat memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Waktu tunggu dikategorikan mulai dari 0 bulan hingga di atas 6 bulan. Distribusi ini penting untuk memahami efektivitas transisi lulusan ke dunia kerja dan indikator relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Tabel 2. Waktu Tunggu Lulusan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
0 bulan	7	41.18%
1 bulan	1	5.88%
2 bulan	1	5.88%
3 bulan	2	11.76%
4 bulan	0	0%
5 bulan	1	5.88%
6 bulan	2	11.76%
Di atas 6 bulan	3	17.65%
Total	**17**	**100%**

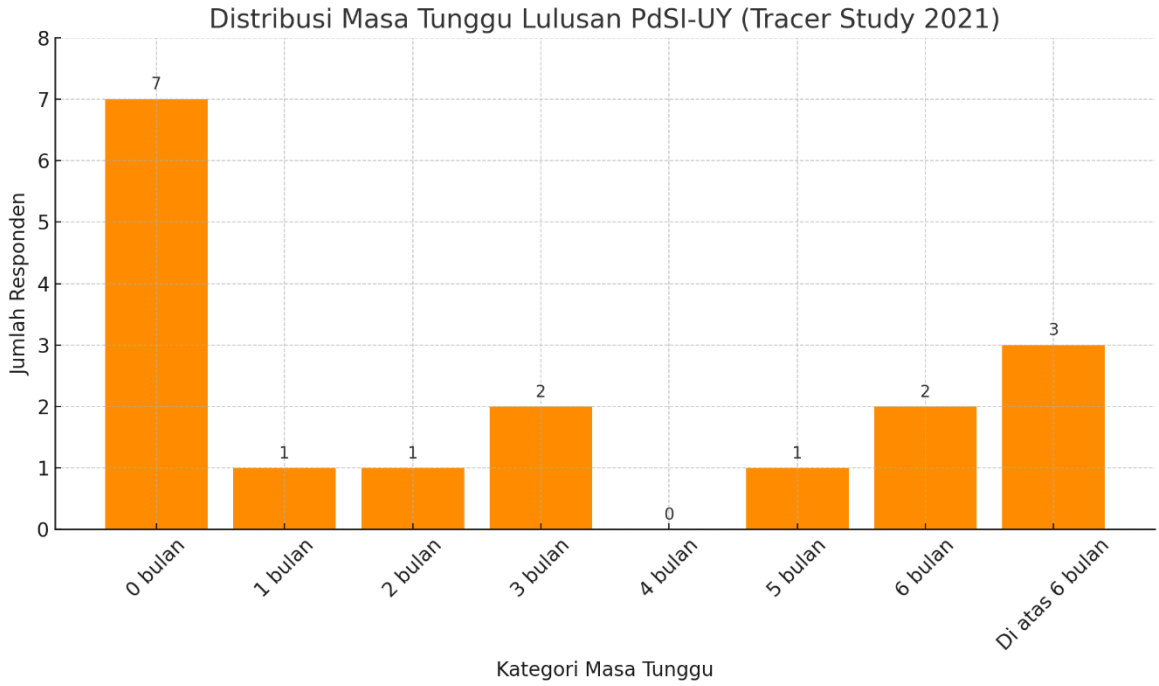

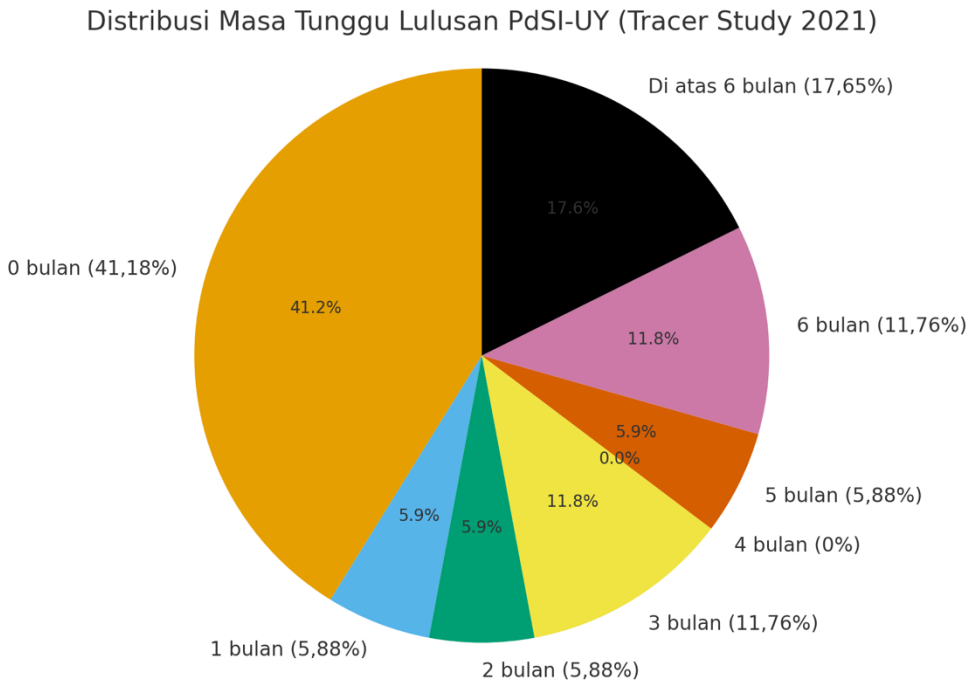

Gambar 5. Grafik Waktu Tunggu Lulusan

Distribusi waktu tunggu pekerjaan bagi 17 responden menunjukkan bagaimana lulusan berhasil memasuki dunia kerja dalam berbagai rentang waktu. Berikut adalah analisis detail berdasarkan data yang telah dihimpun:

- **Mayoritas Lulusan Mendapat Pekerjaan Secara Cepat**
  Sebanyak 41.18% lulusan memperoleh pekerjaan dalam 0 bulan, artinya langsung bekerja setelah atau bahkan sebelum lulus. Ini menunjukkan bahwa lulusan PdSI-UY memiliki daya serap kerja tinggi serta telah mempersiapkan diri dengan baik sejak masa studi.
- **Sekitar 17,65% Lulusan Mengalami Masa Tunggu Lebih Lama (>6 bulan)**
  Ini masih dalam batas wajar, namun menunjukkan adanya kelompok lulusan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk masuk ke dunia kerja.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Kesiapan dan Konektivitas Lulusan**
  Proporsi tinggi lulusan dengan masa tunggu 0–3 bulan mengindikasikan bahwa prodi telah berhasil membekali mahasiswa dengan kompetensi dan jaringan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

- **Tantangan untuk Lulusan dengan Masa Tunggu Lebih Lama**
  Lulusan yang membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dapat menjadi fokus evaluasi lebih lanjut, baik dari sisi kesiapan kompetensi maupun akses ke informasi lowongan kerja.

Rekomendasi:

- **Penguatan Program Magang dan Kolaborasi Industri**
  Meningkatkan kerja sama dengan institusi mitra (perpustakaan, pusat dokumentasi, startup digital) agar mahasiswa mendapat peluang kerja lebih awal.
- **Bimbingan Karier dan Alumni Mentoring**
  Menyediakan layanan pembekalan karier menjelang kelulusan dan pendampingan alumni bagi mahasiswa tingkat akhir yang belum memiliki pekerjaan.
- **Analisis Lanjutan Terhadap Kelompok >6 Bulan**
  Menganalisis secara lebih mendalam latar belakang lulusan yang membutuhkan waktu lama untuk bekerja (misalnya lokasi, jenis pekerjaan yang diincar, kendala pribadi).

Jika data *tracer study* ini telah dikelompokkan ke dalam tiga kategori: bekerja sebelum lulus, bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus, dan bekerja > 6 bulan setelah lulus. Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 3. Ringkasan Waktu Tunggu Lulusan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bekerja sebelum lulus (0 bulan)	7	41.18%
Bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus (1–6 bulan)	7	41.18%
Bekerja > 6 bulan setelah lulus	3	17,65%
Total	17	100%

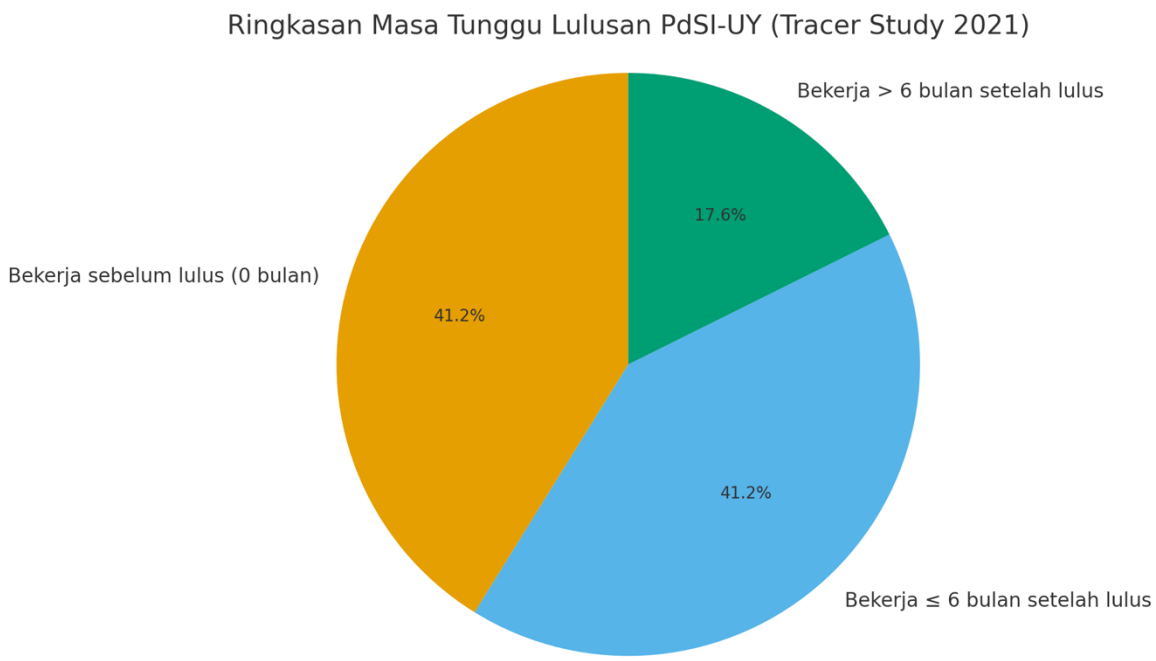

Gambar 6. Persentase Waktu Tunggu Lulusan

- **Mayoritas Lulusan Bekerja Dalam Waktu Singkat**
  Sebanyak 82,3% lulusan (14 orang) sudah bekerja sebelum atau dalam kurun waktu enam bulan setelah kelulusan. Ini menunjukkan tingkat employability yang tinggi dan kemampuan lulusan untuk cepat terserap ke dunia kerja.
- **Kesiapan Kerja Sejak Masa Studi**
  7 lulusan (41.18%) telah bekerja sebelum resmi lulus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa PdSI-UY telah memiliki keterampilan dan jaringan kerja yang memungkinkan mereka untuk memasuki dunia profesional sejak dini.
- **Lulusan dengan Masa Tunggu Panjang Masih Perlu Diperhatikan**
  3 lulusan (17,65%) baru bekerja setelah lebih dari enam bulan. Ini merupakan kelompok yang perlu dicermati, baik dari segi tantangan yang mereka hadapi dalam mencari kerja maupun dari sisi relevansi kompetensi yang dimiliki terhadap kebutuhan pasar kerja.

Implikasi dan Rekomendasi:

- **Penguatan Kesiapan Karier Sejak Dini**
  Data ini menjadi bukti bahwa strategi pembelajaran dan pengembangan soft-skill selama kuliah telah berdampak baik. Hal ini bisa terus ditingkatkan dengan memperkuat program magang, kerja praktik, dan kuliah tamu dari industri.
- **Pendampingan Khusus untuk Lulusan dengan Masa Tunggu Panjang**
  Perlu dilakukan identifikasi kendala yang dialami oleh lulusan yang bekerja >6 bulan setelah lulus, misalnya melalui wawancara lanjutan atau survei tambahan.
- **Kolaborasi Lebih Luas dengan Dunia Kerja**
  Program studi dapat menjalin kemitraan lebih erat dengan institusi pemerintah, perpustakaan, pusat dokumentasi digital, dan sektor industri kreatif informasi untuk memperluas peluang kerja lulusan.
- **Integrasi Layanan Karier dan Alumni**
  Memperkuat peran layanan karier dan jejaring alumni untuk mendampingi lulusan mencari pekerjaan, terutama dalam 3–6 bulan pertama setelah kelulusan.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan PdSI-UY telah berhasil masuk ke dunia kerja dalam waktu relatif singkat. Ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi, sekaligus menjadi dasar untuk peningkatan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, layanan karier, dan kemitraan industri di lingkungan program studi.

3.4. Tingkat Perusahaan

Dalam upaya untuk memahami lebih jauh pola penyerapan lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI di dunia kerja, analisis ini juga mencakup pembagian tingkat atau kategori perusahaan tempat lulusan bekerja. Kategori ini mencerminkan skala dan jangkauan operasional perusahaan, yang dapat memberikan gambaran tentang daya saing lulusan Program Studi

Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI di berbagai lingkungan profesional. Adapun kategori perusahaan dikelompokkan menjadi tiga tingkat utama:

- **Perusahaan Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berizin**
  Lulusan yang bekerja di perusahaan yang beroperasi secara lokal dan biasanya memiliki cakupan wilayah terbatas, seperti usaha kecil dan menengah (UKM), perusahaan daerah, organisasi komunitas lokal atau berwirausaha yang tidak berizin.
- **Perusahaan Nasional/Berwirausaha Berizin:**
  Perusahaan dengan jangkauan operasional yang lebih luas, mencakup berbagai wilayah di dalam negeri, sering kali menjadi tujuan utama lulusan. Perusahaan kategori ini mencakup berbagai sektor, seperti keuangan, kesehatan, pendidikan, dan teknologi. Kategori ini juga untuk lulusan yang berwirausaha dengan perizinan.
- **Perusahaan Multinasional:**
  Perusahaan dengan cakupan internasional, baik melalui kantor cabang di berbagai negara maupun aktivitas lintas negara. Bekerja di perusahaan ini menunjukkan kemampuan lulusan untuk bersaing secara global, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja internasional.

Dari data lulusan yang telah bekerja, maka hasil analisis tracer study berdasarkan tingkat perusahaan adalah sbb.

Tabel 4. Tingkat Perusahaan Lulusan

Kategori	**Jumlah Responden**	**Persentase (%)**
Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berizin	2	11.76%
Nasional/Berwirausaha Berizin	12	70.59%
Multinasional/Internasional	3	17.65%
Total	17	100%

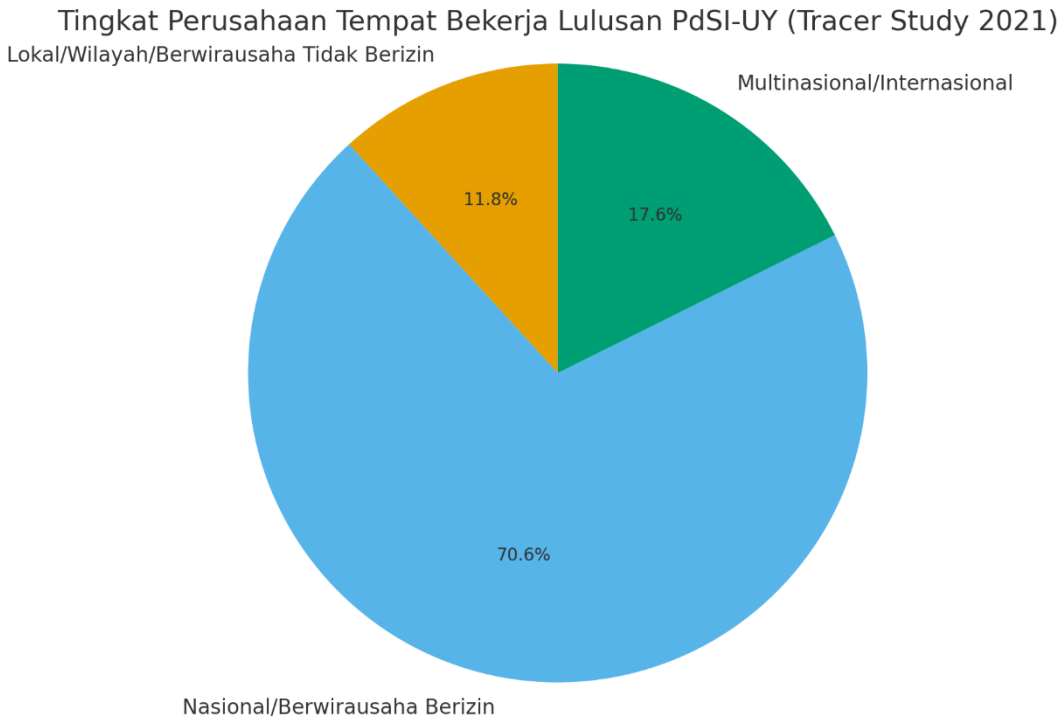

Gambar 7. Tingkat Perusahaan Lulusan

Temuan Utama:

- **Mayoritas Lulusan Bekerja di Perusahaan Tingkat Nasional**
  Sebanyak 70,59% lulusan bekerja di perusahaan berskala nasional atau menjalankan usaha yang telah berizin secara legal. Ini menunjukkan bahwa lulusan PdSI-UY memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja skala nasional, dan mampu memenuhi standar institusi profesional dalam negeri.
- **Proporsi yang Sama Bekerja di Sektor Internasional**
  Menariknya, jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional (17,65%) setara dengan yang berada di sektor lokal. Ini menunjukkan adanya potensi globalisasi kompetensi lulusan, yang perlu terus didorong.
- **Sebagian Kecil Masih di Level Lokal atau Usaha Nonformal**
  Hanya 2 lulusan (11,76%) yang bekerja di sektor lokal/wilayah atau menjalankan usaha tanpa izin formal. Hal ini dapat mencerminkan:
  - Pilihan karier berbasis komunitas atau lokalitas,
  - Tahap awal dalam membangun usaha,
  - Atau keterbatasan akses ke sektor kerja formal pada saat itu.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Kompetensi Lulusan Diakui Secara Nasional dan Global**
  Tingginya proporsi lulusan yang bekerja di sektor nasional dan internasional menunjukkan kualitas lulusan yang kompetitif dan dapat beradaptasi di lingkungan kerja berskala besar atau multikultural.
- **Perlu Dukungan Formalisasi untuk Wirausaha Mandiri**
  Lulusan yang memilih jalur wirausaha tanpa izin perlu diberikan edukasi atau bimbingan untuk melegalkan usahanya agar memiliki akses lebih luas terhadap pasar, mitra bisnis, dan dukungan pemerintah.
- **Peluang Ekspansi Ke Internasional**
  Dengan adanya lulusan yang bekerja di sektor multinasional/internasional, program studi dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan global, alumni luar negeri, dan program pertukaran agar lulusan lainnya juga memiliki peluang serupa.

Rekomendasi:

- **Penguatan Kompetensi Global**
  Menambahkan muatan kurikulum seperti literasi digital internasional, sertifikasi kompetensi global, dan komunikasi lintas budaya.
- **Pendampingan Kewirausahaan Formal**
  Memberikan pelatihan legalitas usaha, branding, dan pemasaran digital bagi mahasiswa/lulusan yang ingin berwirausaha.
- **Pemanfaatan Jaringan Alumni Internasional**
  Membangun relasi dengan alumni yang bekerja di luar negeri untuk membuka peluang magang, mentoring, atau rekrutmen global.

Berikut adalah nama-nama perusahaan tempat alumni PdSI bekerja:

No	Nama Perusahaan
1.	Sekolah Swasta
2.	SDIT Al Uswah Surabaya
3.	Bina Bangsa School Preschool and Primary Kebon Jeruk

No	Nama Perusahaan
4.	KITLV Jakarta
5.	PT.MullenLowe Lintas Indonesia
6.	Administrasi UNTAR
7.	Kementerian Kesehatan
8.	PALYJA
9.	Perpustakaan Nasional RI
10.	Perusahaan swasta
11.	PT Kompas Media Nusantara (Harian Kompas)
12.	Rtv televisi
13.	Setjen DPR RI
14.	Universitas Dian Nusantara
15.	Universitas Muhammadiyah Jakarta
16.	Universtas YARSI

3.6. Kesesuaian Bidang Kerja

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah kemampuan lulusan untuk bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh selama perkuliahan. Subbab ini akan membahas kesesuaian bidang kerja atau yang sering disebut sebagai keselarasan horizontal, yaitu tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan bidang pekerjaan yang digeluti setelah lulus.

Kesesuaian bidang kerja menjadi aspek penting dalam tracer study karena memberikan gambaran mengenai:

- Efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan ekspektasi pasar tenaga kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- Kontribusi lulusan dalam mendukung sektor atau industri yang relevan dengan bidang studi mereka.

Untuk mengukur kesesuaian tersebut, kuesioner tracer study menggunakan tiga kategori utama, yaitu:

- **Rendah:**
  Kategori kesesuaian rendah menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara bidang kerja lulusan dengan latar belakang pendidikan formal yang mereka tempuh. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan kerja, kebutuhan ekonomi, perubahan minat karier, atau kurangnya akses terhadap informasi lowongan yang sesuai. Analisis terhadap kategori ini penting untuk menggali peluang perbaikan dalam pembekalan karier, fleksibilitas kurikulum, dan strategi penguatan jejaring kerja alumni.
- **Sedang:**
  Kesesuaian sedang menggambarkan situasi di mana pekerjaan yang dijalani oleh lulusan masih berkaitan, namun tidak sepenuhnya sejalan dengan bidang studi yang ditempuh. Hal ini merupakan fenomena yang umum terjadi dalam dinamika pasar kerja yang terus berkembang, di mana lulusan dapat bekerja lintas sektor atau menjalani peran yang memerlukan kompetensi umum maupun kombinasi keterampilan dari berbagai disiplin.
- **Tinggi:**
  Tingkat kesesuaian tinggi mencerminkan kondisi ideal dalam dunia pendidikan tinggi, di mana lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi akademik yang telah dipelajarinya. Dalam konteks Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, kesesuaian ini menjadi indikator kuat bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diberikan mampu menjawab tuntutan pasar kerja. Lulusan yang berada pada kategori ini menunjukkan keberhasilan integrasi antara teori dan praktik, serta mampu menerapkan pengetahuan bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi secara langsung di tempat kerja.

Kesesuaian bidang kerja merupakan salah satu indikator penting dalam tracer study untuk menilai relevansi pendidikan yang diperoleh lulusan dengan dunia

kerja. Data kesesuaian ini didasarkan pada tanggapan responden terhadap kuesioner tracer study, di mana mereka diminta untuk menilai tingkat kesesuaian pekerjaan saat ini dengan bidang studi yang telah ditempuh.

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Kategori Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	0	0%
Sedang	4	23.53%
Tinggi	13	76.47%
Total	17	100%

Gambar 8. Kesesuaian Bidang Kerja

- **Mayoritas Lulusan Merasa Pekerjaannya Sesuai dengan Pendidikan**
  Sebanyak 76.47% lulusan merasa bahwa pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan pendidikan yang mereka tempuh di Program Studi PdSI-UY. Ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diberikan selama masa studi cukup relevan dan dibutuhkan di dunia kerja.
- **Sebagian Lulusan Mengalami Kesesuaian Sedang**

Sekitar 23.53% lulusan menilai bahwa pekerjaan mereka memiliki kesesuaian sedang, yang bisa mengindikasikan bahwa:

- Pekerjaan mereka bersifat lintas disiplin,
- Mereka menempati posisi yang tidak sepenuhnya linear dengan jurusan (misalnya di bidang administrasi, digital marketing, dsb.),
- Atau terdapat gap kecil antara kurikulum dan kebutuhan praktis di lapangan.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Relevansi Kurikulum Terjaga**
  Tingginya proporsi kesesuaian tinggi menjadi indikator positif bahwa kurikulum Program Studi PdSI-UY telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja, terutama di bidang informasi, perpustakaan digital, dokumentasi, dan teknologi informasi.
- **Pentingnya Kesiapan untuk Pekerjaan Lintas Bidang**
  Kategori "sedang" mengindikasikan bahwa sebagian lulusan mampu beradaptasi dan berkontribusi di luar bidang inti keilmuannya. Oleh karena itu, penting untuk terus menanamkan kompetensi lintas disiplin, seperti keterampilan digital, komunikasi, dan manajemen informasi.

Rekomendasi:

- **Evaluasi dan Penyesuaian Kurikulum Berkala**
  Lakukan review berkala terhadap kurikulum agar terus selaras dengan tren industri, termasuk teknologi perpustakaan digital, data curation, dan literasi informasi.
- **Penguatan Soft Skills dan Adaptasi Karier**
  Perkuat keterampilan adaptif mahasiswa seperti critical thinking, problem solving, dan literasi digital agar tetap kompetitif di berbagai sektor kerja.
- **Tracer Study Berkala dan Wawancara Mendalam**
  Gunakan hasil tracer study sebagai dasar untuk wawancara lanjutan pada kelompok "sedang" guna memahami kebutuhan penyesuaian lebih lanjut.

Analisis ini menjadi dasar untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum, metode pembelajaran, serta hubungan dengan dunia industri untuk memastikan lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI tetap kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

BAB 4. KESIMPULAN & SARAN

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan tracer study tahun 2021 terhadap lulusan tahun 2019 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI memberikan sejumlah temuan penting yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan mutu pendidikan dan pelayanan karier di lingkungan program studi.

Meskipun tingkat partisipasi responden mencapai **45,95%** dari total 37 lulusan, data yang dihimpun menunjukkan gambaran yang cukup representatif terkait transisi lulusan ke dunia kerja. Sebanyak **88,2%** responden telah bekerja penuh waktu dan **11,7%** lainnya bekerja paruh waktu, yang menunjukkan tingkat keterlibatan tinggi lulusan dalam dunia kerja formal.

Dari segi masa tunggu kerja, mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat. Sebanyak 41,18% lulusan sudah bekerja sebelum lulus, dan 41,18% lainnya memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus. Hanya 17,65% lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Hal ini menunjukkan efektivitas kurikulum dan kesiapan kerja lulusan PdSI-UY dalam menghadapi pasar tenaga kerja.

Dalam hal jenis institusi tempat bekerja, sebagian besar lulusan (70,59%) bekerja di perusahaan nasional atau memiliki usaha yang telah berizin, sementara 17,65% berhasil menembus perusahaan multinasional/internasional, dan 11,76% bekerja di tingkat lokal atau menjalankan usaha tidak berizin. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan PdSI-UY mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun global, serta memiliki potensi kewirausahaan.

Dari sisi kesesuaian bidang kerja, sebanyak 76,47% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan bidang studi yang ditempuh, dan 23,53%

lainnya menyatakan kesesuaian sedang. Tidak ada responden yang merasa pekerjaannya tidak relevan dengan pendidikannya. Ini merupakan sinyal kuat bahwa kurikulum program studi telah mampu menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja nyata.

Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI telah berhasil mencetak lulusan yang kompeten, relevan, dan adaptif. Meskipun demikian, beberapa aspek tetap perlu diperkuat, seperti pendampingan wirausaha formal, penguatan jejaring kerja sama dengan sektor industri, dan pelacakan lanjutan untuk lulusan yang belum bekerja sesuai bidangnya. Evaluasi berkelanjutan berbasis data tracer ini diharapkan menjadi pendorong untuk peningkatan kualitas pendidikan dan dukungan karier di masa yang akan datang.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rekomendasi dan saran untuk Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI guna meningkatkan relevansi pendidikan dan kualitas lulusan:

1. **Tingkatkan Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar Kerja**
   - **Perkuat keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan industri:** Fokus pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren pasar kerja, terutama di sektor swasta yang menyerap mayoritas lulusan.
   - **Integrasi soft skills dalam pembelajaran:** Perkuat pembelajaran keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan penggunaan teknologi informasi.

2. **Dukung Lulusan dalam Meningkatkan Kompetensi**
   - **Pelatihan berkelanjutan:** Sediakan program pelatihan, sertifikasi, dan workshop tambahan untuk mendukung lulusan yang merasa kurang relevansi antara pendidikan dan pekerjaan mereka.
   - **Penguatan kemampuan bahasa asing:** Fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa asing, khususnya untuk mendorong lulusan bersaing di pasar kerja internasional.

3. **Perluas Akses dan Keterlibatan di Pasar Kerja Global**
   - **Jalin kerja sama dengan organisasi multilateral dan internasional:** Tingkatkan upaya membangun jaringan dengan institusi global, sehingga lulusan memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di perusahaan multinasional atau organisasi internasional.
   - **Promosi daya saing lulusan:** Perkuat branding Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI melalui publikasi prestasi alumni di dunia kerja internasional.

4. **Tingkatkan Dukungan untuk Lulusan yang Memilih Wiraswasta**
   - **Inkubator bisnis:** Memperkuat program inkubator bisnis atau akses permodalan untuk mendukung lulusan yang ingin berwirausaha.
   - **Penguatan pendidikan kewirausahaan:** Meningkatkan kualitas program kewirausahaan dalam kurikulum untuk mendorong inovasi dan keberanian lulusan menciptakan lapangan kerja sendiri.

5. **Fokus pada Dukungan Karier dan Transisi Lulusan**
   - **Perkuat layanan bimbingan karier:** Sediakan bimbingan karier yang lebih intensif, seperti simulasi wawancara, pelatihan pembuatan CV, atau strategi mencari pekerjaan.
   - **Jaringan alumni:** Libatkan alumni dalam memberikan peluang kerja, mentoring, dan pendampingan bagi lulusan baru.

- **Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan:** Lakukan tracer study secara rutin untuk memonitor perubahan tren kebutuhan pasar kerja dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.

6. **Tingkatkan Daya Saing Program Studi**
   - **Promosikan program studi unggulan:** Program studi seperti profesi kedokteran, kedokteran gigi, dan magister manajemen memiliki partisipasi dan relevansi tinggi. Pastikan keunggulan ini terus dipertahankan dan ditingkatkan.
   - **Penguatan di bidang kurang terserap:** Berikan perhatian pada lulusan dari bidang yang memiliki tingkat kesesuaian rendah dengan pasar kerja, seperti yang bekerja di posisi setingkat lebih rendah atau di luar pendidikan formal mereka.

7. **Peningkatan Akses Informasi dan Konektivitas**
   - **Perluas jejaring industri dan pemerintah:** Tingkatkan kerja sama strategis dengan sektor swasta, BUMN, instansi pemerintah, dan organisasi non-profit untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja yang sesuai bagi lulusan.
   - **Platform tracer alumni:** Kembangkan sistem tracer alumni berbasis digital untuk mempermudah pemantauan karier lulusan dan feedback pengguna.

Dengan melaksanakan rekomendasi di atas, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, serta memperluas peluang karier baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah-langkah ini akan memperkuat posisi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI sebagai Program Studi yang unggul dalam mencetak lulusan berkualitas.

BAB 5. PENUTUP

Laporan tracer study Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI ini telah memberikan gambaran komprehensif tentang profil lulusan, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat kepuasan pengguna, serta kontribusi lulusan di dunia kerja. Dengan melibatkan 17 responden, laporan ini mencerminkan relevansi pendidikan yang diselenggarakan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dengan kebutuhan pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun global.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat, dengan sebagian besar bekerja di sektor swasta, instansi pemerintah, atau sebagai wirausaha. Tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri mengindikasikan keberhasilan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dalam menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi pada pasar kerja.

Namun, temuan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti perlunya memperkuat koneksi dengan organisasi multilateral untuk membuka peluang kerja global, meningkatkan dukungan terhadap lulusan yang memilih jalur kewirausahaan, serta mengoptimalkan layanan karier bagi lulusan yang memerlukan waktu lebih lama untuk terserap di dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut dari laporan ini, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum, memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, serta menyediakan program pendukung karier yang lebih intensif bagi lulusan. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI tidak hanya kompeten di

bidangnya, tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

Laporan tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI, sekaligus sebagai alat evaluasi yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Dengan demikian, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas YARSI dapat terus mencetak lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

REFERENSI

Kemdikbud RI. 2020. *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.*

Pemerintah RI. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;*

Pemerintah RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*;

Sailah, Illah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).

Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization inImproving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. germany.

Universitas YARSI. *Statuta Universitas YARSI*